

ABSTRAK

Persediaan merupakan aset yang penting dalam perusahaan. Melakukan pengendalian terhadap persediaan dengan benar bukanlah suatu hal yang mudah. Apabila dana yang dikeluarkan perusahaan terlalu besar untuk pengadaan persediaan, maka hal tersebut juga akan mempengaruhi jumlah omzet yang akan diterima oleh perusahaan. Metode pengendalian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal pada PT. Ide Bangun Mandiri, frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku jika perusahaan menggunakan metode *EOQ*, total biaya persediaan dengan metode *EOQ*, serta perbandingan pengendalian bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan metode *EOQ*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara berturut pembelian *PVC compound* secara optimal dari tahun 2016-2018 adalah 13,583.9 kg, 14,394.65 kg, 15,302.88 kg. Untuk frekuensi pembelian dalam satu periode menggunakan metode *EOQ* pada tahun 2016 sebanyak 20 kali, tahun 2017 20 kali, dan di tahun 2018 22 kali pembelian. Total biaya persediaan menggunakan metode *EOQ* berturut-turut dari tahun 2016-2018 sebesar Rp. 28,386,850.36 , Rp. 30,872,929.97 dan Rp. 33,662,227.8 . Setelah menggunakan metode *EOQ* perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan yaitu pada tahun 2016 Rp. 2,586,318.75 , tahun 2017 Rp. 4,201,385.3, dan tahun 2018 Rp. 3,181,475.

Kata kunci : Persediaan Bahan baku, Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity*

ABSTRACT

Inventory is an important asset in the company. Controlling inventory properly is not easy thing. If the company's funds are too large to hold inventory, then it will also affect the amount of turnover that will be received by the company. The control method used in this study is *Economic Order Quantity (EOQ)*. This method is to determine the optimal amount of raw material purchases at PT IDE BANGUN MANDIRI, the frequency in one period of purchasing raw material if the company used the *EOQ* method, total inventory costs with the *EOQ* method, and comparison of raw material control before and after using the *EOQ* method. The result of this study indicated that the optimal purchase of *PVC Compound* in 2016-2018 is 13,583.9 kg, 14,394.65 kg, 15,302.88 kg. For the frequency of purchases in one period using the *EOQ* method in 2016 is 20 times, in 2017 20 times, and in 2018 22 times purchases. The total cost of inventories using the *EOQ* method in row from 2016 to 2018 was Rp. 28,386,850.36 , Rp. 30,872,929.97 and Rp. 33,662,227.8. After using the *EOQ* method the company can save on inventory cost, in 2016 Rp. 2,586,318.75 , in 2017 Rp. 4,201,385.3, and in the 2018 Rp. 3,181,475.

keywords : Raw Material Inventory, Inventory Control, *Economic Order Quantity*